

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi menurut Aziza (2007) merupakan masalah kesehatan masyarakat, diperkirakan prevalensi hipertensi di dunia 1 miliar orang dengan kematian 7,1 juta setiap tahunnya. Hipertensi bisa terjadi pada siapa saja terutama pada lanjut usia, banyak faktor yang dapat memicu terjadinya penyakit hipertensi seperti faktor umur, gaya hidup, pendidikan dan keturunan.

Di Indonesia hipertensi merupakan masalah nasional yang serius sehingga perlu upaya pencegahan pada tingkat pelayanan kesehatan terbawah yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Hasil survey kesehatan rumah tangga tahun 2008, prevalensi hipertensi di Indonesia cukup tinggi, 83 per 1000 anggota rumah tangga, pada tahun 2009 sekitar 15–20 % masyarakat Indonesia menderita hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia, pada laki – laki dari 134 (13,6 %) naik menjadi 165 (16,5 %), hipertensi pada perempuan dari 174 (16 %) naik menjadi 176 (17,6 %), (Depkes RI : 2010).

Berdasarkan catatan dan laporan di Puskesmas pucang sawit, diketahui bahwa penyakit hipertensi menempati urutan pertama dari sepuluh penyakit terbanyak yaitu dengan 399 penderita pada bulan April 2012. Data tersebut

menunjukkan, bahwa penderita hipertensi di Indonesia masih banyak dan perlu tindakan pengawasan serta tindakan keperawatan yang efektif dan komprehensif untuk mencegah timbulnya berbagai macam komplikasi dan masalah yang membahayakan keselamatan klien.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn. U dengan gangguan sistem kardiovaskuler: hipertensi pada Ny. N di desa Pucang Sawit Rt 02/Rw 04 wilayah kerja Puskesmas Pucang Sawit”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.U khususnya Ny.N dengan Hipertensi di desa Pucang Sawit Rt 02 / 04 wilayah kerja Puskesmas Pucang Sawit.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn.U khususnya Ny.N dengan Hipertensi.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.U dengan Hipertensi.

- c. Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga Tn.U dengan Hipertensi
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada keluarga Tn. U dengan Hipertensi.
- e. Melaksanakan evaluasi pada keluarga Tn.U dengan Hipertensi.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan keluarga tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi struktur Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan keluarga dengan Hipertensi.

b. Bagi Instansi Akademik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Hipertensi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

c. Bagi penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien keluarga dengan Hipertensi.

d. Bagi Keluarga

Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang Hipertensi beserta penatalaksanaannya.

e. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang penyakit Hipertensi.